

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian untuk penelitian ini adalah Perilaku Tidak Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang. Sedangkan lokasi penelitian dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta Universitas Katholik Soegijapranata yang terletak di Jalan Pawiatan Luhur IV / 1 Bendan Duwur Semarang 50234.

3.2 Populasi dan Sample

Populasi merupakan fokus perhatian berupa peristiwa, obyek bahkan manusia dari kelompok tertentu yang dipakai pada suatu penelitian. Populasi Penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Akuntansi di Universitas Katholik Soegijapranata Semarang tahun ajaran 2021/2022

Tabel 3.1

Tabel Jumlah Populasi Penelitian

Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa	%	Minimum
Universitas Katholik Soegijapranata Semarang	1.001	%	91
Total Jumlah Mahasiswa	1.001	100%	91

Sumber: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt

Sampel merupakan sebagian dari suatu populasi yang sengaja diambil untuk diteliti dengan memberikan mereka suatu pernyataan, dan jawaban yang diberikan akan dikaji menjadi pertimbangan hasil suatu penelitian. Untuk jumlah sampel, peneliti menggunakan dari jumlah populasi sebanyak 1.001 orang yang berasal dari populasi mahasiswa aktif di Unika Soegijapranata Semarang, dengan tingkat toleransi sebesar 10%, , untuk perhitungan sample yang tepat peneliti menggunakan formulasi Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.001}{1 + (1.001 \times 10\%)^2}$$

n = 90,9

n = 91

Sehingga jumlah sample minimum yang diperlukan sebesar 91 orang Mahasiswa aktif Unika Soegijapranata

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan peneliti pakai dalam penelitian kali ini yaitu melalui data primer. Data primer yang dikumpulkan berasal dari hasil jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa aktif UNIKA Soegijapranata melalui *google form*.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik survey dan strategi opini dengan membagikan kuesioner kepada responden. Dalam hal ini melalui *google form*. Strategi opini yang dimaksud dengan data yang dikumpulkan adalah berasal dari opini mahasiswa/sampel.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan kuesioner yang berisi tentang pertanyaan seputar pemilihan tindakan yang mengarah Perilaku Tidak Etis, kepribadian *psychopathy*, narsisme dan machiavellianisme

yang akan diberikan kepada responden. Pada Bagian pertama responden akan diminta mengisi data diri , lalu bagian kedua dimulai dengan pernyataan-pernyataan yang menunjukkan kepribadian Machiavellianisme, disusul Kepribadian Narsisme , *psychopathy* dan yang terakhir atas Perilaku Tidak Etis. Pilihan jawaban disediakan dengan memilih antara no 1 hingga 5

3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

Peneliti akan mengumpulkan kuesioner yang telah dikumpulkan masuk ke dalam *database google form* kemudian memberi nilai/skor pada hasil dan selanjutnya melakukan uji hipotesis sebagai pengujian dalam penelitian ini.

Berikut adalah pengujian yang akan peneliti lakukan :

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas merupakan uji untuk menilai instrumen yang digunakan dalam hal ini kuesioner memuat pernyataan/pertanyaan yang sesuai dengan pokok bahasan penelitian dan sesuai standar

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yang dimaksud berupa instrumen dalam hal ini kuesioner harus cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dan tidak mengarah provokasi terhadap suatu pilihan jawaban bagi responden. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Coefficient Alpha*. Dimana untuk mencapai

keabsahan reliabilitas instrumen ini harus lebih dari 0,7 (Ghozali dalam Monika et al,2013).

3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Independen

3.5.1.1 Machiavellinisme

Definisi Machiavellinisme yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi responden atas dirinya mengenai kecenderungan untuk mempengaruhi orang lain, bertahan untuk tidak mengaku, melakukan tindakan tidak bermoral, empati rendah, berbohong, bekerja keras jika dipaksa, tidak percaya pada orang lain, berani, dan melakukan jalan pintas. Diukur dengan skala Mach IV dan untuk mengukurnya, penelitian ini menggunakan skala likert yakni nilai 1 yang menunjukkan “Sangat tidak setuju” sampai dengan nilai 5 yang menunjukkan “Sangat setuju”.

3.5.1.2 Machiavellinisme

Definisi Narsisme yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi dari responden atas dirinya mengenai kecenderungan memiliki rasa percaya diri yang berlebihan dan keinginan untuk mendapat hormat dari orang lain. Untuk mengukur ukuran diatas, penelitian ini menggunakan skala likertyakni nilai 1 yang menunjukkan “Sangat tidak setuju” sampai dengan nilai 5 yang menunjukkan “Sangat setuju”.

3.5.1.3 Psychopathy

Definisi *Psychopathy* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi dari responden atas dirinya mengenai kecenderungan tidak berperasaan, mementingkan diri sendiri, menyakiti baik perasaan maupun fisik, kecenderungan berbohong, manipulatif dan tidak percaya pada Tuhan.

Untuk mengukur ukuran diatas, penelitian ini menggunakan skala likert yakni nilai 1 yang menunjukkan “Sangat tidak setuju” sampai dengan nilai 5 yang menunjukkan “Sangat setuju”.

3.5.2 Variabel Dependen

3.5.2.1 Perilaku Tidak Etis

Definisi Perilaku Tidak Etis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi dari mahasiswa mengenai perilaku yang seharusnya tidak dilakukan sesuai standar etika suatu profesi yakni akuntan seperti berbohong, mencuri, menipu, dan merugikan orang lain.

Untuk mengukur ukuran diatas, penelitian ini menggunakan skala yakni nilai 1 yang menunjukkan “Sangat tidak setuju” sampai dengan nilai 5 yang menunjukkan “Sangat setuju”.

3.6 Desain Analisis Data Atau Uji Hipotesis

3.6.1 Menyatakan Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan one tailed atau dikenal dengan satu sisi. Hipotesis dari penelitian ini dikembangkan berdasar teori-teori, logika berfikir serta didukung dengan bukti empiris

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. $\text{Sig}/2 \leq 0,1$ dan β^+ : Machiavellianisme tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Tidak Etis
 $\text{Sig}/2 \geq 0,1$ dan β^- : Machiavellianisme berpengaruh positif terhadap Perilaku Tidak Etis
- b. $\text{Sig}/2 \leq 0,1$ dan β^+ : Narsisme tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Tidak Etis
 $\text{Sig}/2 \geq 0,1$ dan β^- : Narsisme berpengaruh positif terhadap Perilaku Tidak Etis
- c. $\text{Sig}/2 \leq 0,1$ dan β^+ : *Psychopathy* tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Tidak Etis
 $\text{Sig}/2 \geq 0,1$ dan β^- : *Psychopathy* berpengaruh positif terhadap Perilaku Tidak Etis

3.6.2 Memilih Pengujian Statistik

Dalam pemilihan uji statistik, peneliti menggunakan regresi linear berganda. Hal ini didasarkan pada variabel yang berbentuk variabel parametrik,

karena dari variabel independen dan dependen, mengukurnya dengan menggunakan skala likert. Selain itu, uji yang digunakan adalah uji pengaruh, hal ini didasarkan karena peneliti akan meneliti bagaimana pengaruh dari machiavellianisme, narsisme dan *psychopathy* terhadap perilaku tidak etis.

Namun, sebelumnya penelitian ini harus lolos dari Uji Asumsi Klasik sebagai syarat pelaksanaan Regresi Linear Berganda.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali dalam Monika et al,2013) uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variable bebas dan variable terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Dengan itu dalam penelitian ini dilakukan melalui tes yang disebut *kolmogorov smirnov*. Adapun data dapat dikatakan distribusi normal jika $\text{sig} > 0,1$

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastsitas pada penelitian ini menggunakan uji Gletser untuk mengetahui nilai signifikan yada pada setiap variabel. Uji heterokedastisitas sendiri merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keragaman variabel independn yang bervariasi pada setiap data yang digunakan (Murniati et al., 2013).

Suatu penelitian dapat dikatakan mengalami atau tidak mengalami heterokedastisitas pada penelitian yang dilakukan jika:

- Nilai signifikansi > 0,1 maka dapat diartikan pada penelitian ini tidak terdapat gejala heterokedastisitas.
- Nilai signifikansi < 0,1 maka dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini terdapat gejala heterokedastisitas.

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memprediksi jika terdapat lebih dari satu hubungan linear pasti atau terdapat hubungan variabel bebas dalam model regresi berganda (Murniati et al., 2013). Uji multikolinearitas dilakukan dengan melakukan analisis nilai tolerance serta *variance inflation factor* (VIF).

- Jika nilai tolerance > 0.1 atau nilai VIF < 10 maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai tolerance < 0.1 atau nilai VIF > 10 maka dapat diartikan bahwa telah terjadi multikolinieritas.

Gambar model dari regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

$$\text{Persamaan : PTE} = \alpha + \beta_1 M + \beta_2 N + \beta_3 P + e$$

PTE : Perilaku Tidak Etis

α : Koefisien Determinan

M : Machiavellianisme

N : Narsisme

P : *Psychopathy*

e : Error

3.7.4 Memilih Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan pada penelitian ini adalah sebesar 90% dengan pengertian toleransi terhadap eror hanya sebanyak 10% atau setara 0,1. Tingkat signifikansi dilihat dengan membandingkan nilai t-tabel dan t-hitung.

3.7.5 Menghitung Nilai Statistik

Uji Koefisien Regresi dengan Uji t

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Variabel independen (Murniati et al., 2013) dikatakan berpengaruh terhadap variable dependen jika nilai t hitung > nilai t tabel.

Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Nilai Uji kritis ini dicari menggunakan bantuan program SPSS untuk menganalisis.

3.7.6 Menginterpretasikan Hasil

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel (1,2937) dan nilai $\alpha_1 > 0$ maka H_1 diterima, artinya Machiavellianisme berpengaruh terhadap nilai Perilaku Tidak Etis
2. Jika nilai t hitung $>$ t tabel (1,2937) dan nilai $\alpha_2 > 0$ maka H_2 diterima, artinya Narsisme berpengaruh terhadap Perilaku Tidak Etis
3. Jika nilai t hitung $>$ t tabel (1,2937) dan nilai $\alpha_3 > 0$ maka H_3 diterima, artinya *Psycopathy* berpengaruh terhadap Perilaku Tidak Etis

